

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund (RICEF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

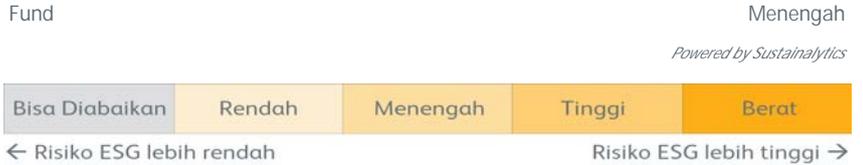
Strategi Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan berinvestasi pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Tingkat Risiko



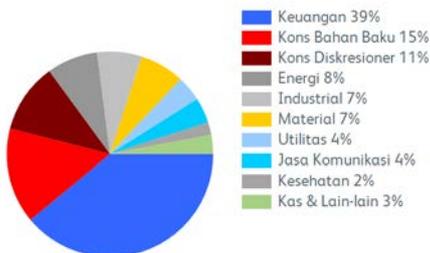
Skor Risiko ESG (*Environment, Social, Governance*)



Ulasan Manajer Investasi

Indeks harga saham Indonesia menguat di bulan April 2025, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik sebesar +3,9%, didukung oleh penundaan tarif resiprosal Presiden Trump selama 90 hari, anggaran fiskal Maret 2025 yang membaik, kondisi politik dalam negeri yang stabil, dan valuasi saham yang menarik. Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS melemah sebesar -0,2% secara bulanan (*Month on Month/MoM*) di tengah berlanjutnya perang dagang global. Nilai rata-rata perdagangan harian mencapai IDR 10,6 triliun, sementara investor asing mencatat arus keluar bersih sebesar IDR 20,27 triliun pada bulan April 2025 karena sentimen *risk-off* (pengurangan terhadap risiko) global terus berlanjut. Sektor bahan baku memimpin kenaikan, sementara sektor teknologi mengalami penurunan terbesar. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuannya pada 5,75%, sejalan dengan ekspektasi pelaku pasar. Di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi, BI memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2025 akan turun di bawah kisaran target 4,7-5,5%. Belanja fiskal dan pendapatan pajak membaik pada bulan Maret 2025, dengan defisit fiskal bulanan sebesar IDR 73 triliun, atau defisit kumulatif sebesar IDR 104 triliun (0,43% dari PDB) pada tiga bulan pertama tahun 2025. *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur turun ke 46,7 di April 2025, tertekan oleh melemahnya permintaan pasar domestik dan global. Surplus perdagangan barang melonjak ke USD 4,3 miliar pada bulan Maret 2025, terutama didorong oleh ekspor yang lebih kuat (+5,9% MoM) yang didukung oleh perbaikan surplus nonmigas, sementara angka impor bergerak datar (+0,38% MoM) karena impor bahan baku yang melambat sementara impor barang modal naik. (*Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investments Indonesia, Mei 2025*)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



ALAMTRI RESOURCES INDONESIA
BANK NEGARA INDONESIA
GOTO GOJEK TOKOPEDIA
MAYORA INDAH
UNILEVER INDONESIA

ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MITRA ADIPERKASA

BANK CENTRAL ASIA
BANK SYARIAH INDONESIA
INDOFOOD SUKSES MAKMUR
PERUSAHAAN GAS NEGARA

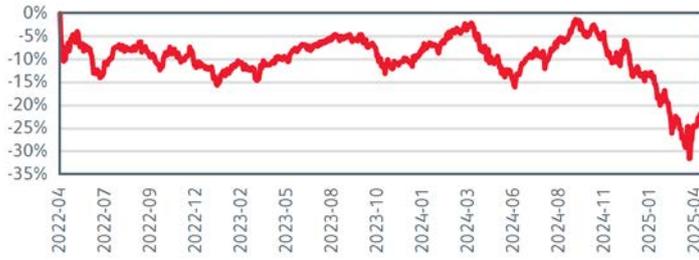
BANK MANDIRI (PERSERO)
ERAJAYA SWASEMBADA
JASA MARGA
TELKOM INDONESIA

*Tidak ada pihak terkait

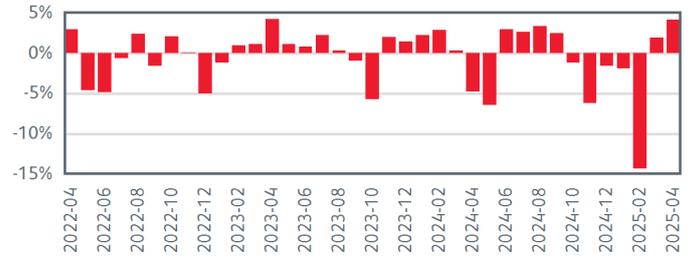
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kepemilikan Efek Terbesar*

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUCI:IJ	Rp 1.000	Rp 998	Rp 1,06	1,06	22-Jun-2015	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
RICEF	-6,44%	6,13%	-6,24%	4,10%	-3,88%	4,18%	-9,04%	-10,79%	-14,75%	-7,73%	2,44%	-0,02%
Kinerja Acuan * 100% Jakarta Composite Index	-5,09%	10,08%	4,09%	6,16%	-2,65%	3,93%	-4,82%	-4,42%	-6,46%	-2,18%	7,49%	3,17%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 181,9 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.